

# Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Variabel Pemoderasi Ukuran Perusahaan

Hanifah Lestari<sup>1\*</sup>, Istianingsih<sup>2</sup>, Aloysius Harry Mukti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

\*Corresponding Author: [istianingsih@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:istianingsih@dsn.ubharajaya.ac.id)

Received: 10/02/2024 | Accepted: 15/02/2024

**Abstract :** This research aims to examine Corporate Social Responsibility on Company Performance Moderating Company Size. The population in this research is all Industrials Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2019-2022. The variables used in this research are Company Performance as the dependent variable; Corporate Social Responsibility as an independent variable; and Company Size as a moderating variable. The sampling technique used was the purposive sampling method and a sample of 48 companies was obtained. The analysis methods used are Descriptive Statistical Analysis, Classical Assumption Test, Correlation Test, Multiple Linear Regression Test, and Hypothesis Test. The research results show that Corporate Social Responsibility has a positive effect on Company Performance. As well as Company Size as a moderating variable which cannot moderate the relationship between Corporate Social Responsibility and Company Performance.

**Keywords :** Corporate Social Responsibility, Company Perfomace, Company Size

## PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis berkembang pesat di era globalisasi sekarang. Dibuktikan dengan beberapa perusahaan yang baru terbit di Bursa Efek Indonesia sehingga menyebabkan persaingan. Persaingan yang semakin kuat membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja untuk mencapai tujuan perusahaan. Kinerja perusahaan sangat penting bagi keberlangsungan perusahaan, hal ini dikarenakan kinerja keuangan dijadikan sebagai bahan evaluasi investor dalam membuat keputusan untuk bekerja sama dengan sebuah perusahaan (Koloay et al., 2018). Dilihat dari cara mengukur kinerja perusahaan adalah dengan menganalisis laporan keuangan menggunakan rasio keuangan. Rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan antara lain adalah rasio profitabilitas, karena rasio ini memberikan gambaran mengenai efektifitas dan efisiensi kegiatan operasional dalam kaitannya dengan seluruh ekuitas perusahaan sehingga dapat menghasilkan laba guna kelangsungan hidup perusahaan (Wijaya Putra et al., 2021).

Berdasarkan fenomena yang terjadi banyak saham emiten yang mengalami penurunan, termasuk saham perusahaan blue chip (sejenis saham dari perusahaan dengan kondisi keuangan yang prima dan telah beroperasi selama bertahun-tahun). Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun 51 poin, atau 1,3%, menjadi 3.937 di tahun 2020. Penurunan IHSG sejalan dengan kinerja rupiah yang juga mengalami penurunan.. Dalam beberapa pekan terakhir, harga saham PT Astra International Tbk (ASII) turun



signifikan. Harga saham ASII adalah Rp 6.925 per saham pada penutupan perdagangan tahun 2019. Harga penutupan kemarin adalah Rp 3.520, yang menandakan harga saham anjlok hampir setengahnya. Harga saham PT. United Tractor (UNTR) Rp 13.825 per saham pada penutupan kemarin. Harga tersebut jauh lebih rendah dari harga penutupan tahun 2019 yang dicatatkan oleh BEI yaitu Rp. 21.675 (Idris, 2020). Menurut data statistik BPS yang dikutip Bappenas (2020), subsektor mesin dan alat angkut mengalami penurunan tertinggi ketiga dari seluruh industri pengolahan nonmigas dari triwulan I hingga triwulan III tahun 2020 (Bappenas, 2021). Semakin meningkat harga sama maka kinerja perusahaan akan membaik. Kinerja perusahaan dapat dipantau dari laporan keuangan. Perusahaan yang sudah Go public mempunyai kewajiban untuk melakukan penyebaran laporan keuangannya minimal setiap tiga bulan sekali. Saat ada publikasi laporan keuangan para investor akan melihat kinerja laporan keuangan dari perusahaan tersebut. Jika laba perusahaan meningkat, investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut maka permintaan akan meningkat terhadap saham, sehingga harga saham akan terus meningkat. Hal ini berlaku sebaliknya, jika perusahaan mengalami kerugian maka harga saham akan cenderung turun (Sell, 2023).

Salah satu cara perusahaan yang dapat dilakukan ialah memberikan suatu informasi yang dapat menambah nilai dari perusahaan yang bisa saja tidak dimiliki oleh perusahaan yang lain dengan cara menerbitkan tanggung jawab sosial perusahaan. Tanggung jawab sosial perusahaan adalah pendekatan bisnis yang dilakukan perusahaan dengan memberikan kontribusi terkait dengan pembangunan yang berkelanjutan dan memberikan manfaat yang menitikberatkan pada keseimbangan ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi kesejahteraan pemangku kepentingan (Rahmi et al., 2023). Tanggung jawab sosial perusahaan ini tentu saja menambah beban keuangan perusahaan, namun disisi lain CSR juga dapat memberikan pengaruh positif bagi perusahaan, yang dimana dengan menerapkan kegiatan CSR dalam perusahaan mendapatkan kepercayaan kepada masyarakat terhadap produk perusahaan sehingga dapat memberikan pengaruh terhadap perusahaan dimata masyarakat. Semakin banyak produk perusahaan dipasaran maka keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan akan semakin meningkat (Putri et al., 2023).

Selain melihat kinerja keuangan perusahaan melalui ROA juga kinerja sosial yang ditunjukan dengan CSR, dalam penelitian ini memuat kebaruan dengan menggunakan variabel moderasi. Variabel moderasi digunakan untuk memperkuat atau memperlemah hubungan antara CSR dengan kinerja keuangan. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat pada rata-rata total aset perusahaan. Ukuran perusahaan adalah permasalahan yang mempengaruhi dan membuktikan bentuk kinerja keuangan perusahaan. Hal ini ditetapkan bahwa kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Karena semakin besar perusahaan maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghadapi permasalahan bisnis dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi karena didukung oleh asset perusahaan yang besar sehingga hambatan perusahaan seperti peralatan yang memadai dan sejenisnya dapat teratasi (Saadin & Wahidahwati, 2023).

Berdasarkan uraian dari penelitian terdahulu yang telah dipaparkan sebelumnya, penelitian mengenai pengaruh CSR terhadap kinerja perusahaan menarik untuk diteliti kembali mengingat memiliki hasil yang beragam. Perbedaan dalam melakukan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terkait periode waktu penelitian, objek penelitian, dan indikator pengukurannya. Beberapa dari permasalahan dan perbedaan penelitian, peneliti melakukan kembali penelitian ini pada jenis sektor yang berbeda untuk



memperbanyak dan memperluas referensi. Maka penelitian ini mencoba untuk menemukan apakah terdapat pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderating (studi empiris pada perusahaan sektor industrials yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2019-2022). Dalam penelitian ini memakai ukuran perusahaan yang tercermin dalam total asset sebagai variabel moderating karena dianggap sudah mewakili indikator kinerja keuangan. Oleh karena itu, judul penelitian ini yaitu "Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Variabel Pemoderasi Ukuran Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor industrials yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022)".

## METODE PENELITIAN

### Populasi dan Sampel

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industrials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan laporan tahunan periode 2019-2022 berjumlah 63 perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan periode 2019-2022 perusahaan industrials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, teknik yang dijadikan sebagai sampel adalah sampel yang hanya memenuhi kriteria-kriteria yang telah ditentukan berdasarkan pertimbangan- pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Sampel yang tidak memenuhi kriteria tidak dimasukan ke dalam sampel penelitian ini.

Tabel 1 Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah
1	Jumlah populasi awal pada perusahaan sektor <i>industrials</i> yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2022.	63
2	Perusahaan sektor <i>industrials</i> yang tidak terdaftar di BEI secara berturut-turut dari tahun 2019-2022	(15)
3	Perusahaan sektor <i>industrials</i> yang tidak memiliki data yang diperlukan dalam penelitian secara lengkap selama tahun 2019-2022.	(6)
4	Perusahaan sektor <i>industrials</i> yang laporan keuangannya tidak menggunakan mata uang Rupiah selama tahun 2019-2022.	(3)
5	Perusahaan sektor <i>industrials</i> yang mengalami kerugian selama tahun 2019-2022.	(23)
Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel penelitian		16
Tahun Pengamatan		4
Jumlah observasi penelitian		64
Data outlier		(16)
Jumlah akhir observasi penelitian		48



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda Model I  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,015	,013		1,139	,261
CSR	,097	,034	,391	2,879	,006

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Sekunder Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 2 tersebut, model persamaan regresi yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 \dots \quad (1)$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, dapat diinterpretasikan beberapa hal seperti berikut ini:

1. Nilai Konstanta sebesar 0,015 menunjukkan bahwa jika nilai variable independen yaitu *Corporate Social Responsibility* sama dengan nol, maka tingkat Kinerja Perusahaan adalah sebesar 0,015.
2. Nilai Koefisien *Corporate Social Responsibility* bertanda positif sebesar 0,097. Hal ini menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan satu satuan dalam *Corporate Social Responsibility*, maka akan mengurangi kinerja perusahaan sebesar 0,097 dengan asumsi semua variabel bernilai tetap atau konstan. Dan dibuktikan dengan nilai signifikansinya lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 atau  $0,006 > 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Tabel 3 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda Model II

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,050	,164		,302	,764
CSR	-,126	,395	-,504	-,318	,752
SIZE	-,001	,006	-,078	-,171	,865
CSR*SIZE	,007	,013	,954	,526	,601

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Sekunder Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 3 tersebut, model persamaan regresi yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_1 X_2 \dots \quad (2)$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, dapat diinterpretasikan beberapa hal seperti berikut ini:

1. Nilai Konstanta sebesar 0,050 menunjukkan bahwa jika nilai variable independen



yaitu *Corporate Social Responsibility*, Ukuran Perusahaan sama dengan nol, maka tingkat Kinerja Perusahaan adalah sebesar 0,050.

- Nilai koefisien *Corporate Social Responsibility* bertanda negatif sebesar -0,126. Hal ini menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan satu satuan dalam *Corporate Social Responsibility*, maka akan mengurangi kinerja perusahaan sebesar -0,126 dengan asumsi semua variabel bernilai tetap atau konstan.
- Nilai koefisien ukuran perusahaan bertanda negatif sebesar -0,001. Hal ini menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan satu satuan dalam variabel ukuran perusahaan akan mengurangi nilai kinerja perusahaan sebesar -0,001 dengan asumsi semua variabel bernilai tetap atau konstan.
- Nilai koefisien antara CSR dengan ukuran perusahaan bertanda positif sebesar 0,007. Hal ini menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan satu satuan dalam variabel ukuran perusahaan akan meningkatkan nilai kinerja perusahaan sebesar 0,007 dengan asumsi semua variabel bernilai tetap atau konstan.

### Uji Koefisien Secara Parsial (T)

Tabel 4 Hasil Uji Koefisien Secara Parsial (t) Model I

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,015	,013		1,139	,261
CSR	,097	,034	,391	2,879	,006

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Sekunder Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 4 tersebut, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

- Variabel Tanggung Jawab Sosial Perusahaan mempunyai t hitung sebesar -2,879 dan t tabel sebesar 1,678 sehingga t hitung > t tabel yaitu  $2,879 > 1,678$ . Nilai signifikansi variabel Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yaitu 0,006 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian maka H1 diterima yang artinya Tanggung Jawab Sosial Perusahaan berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan.

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Secara Parsial (t) Model II

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,050	,164		,302	,764
CSR	-,126	,395	-,504	-,318	,752
SIZE	-,001	,006	-,078	-,171	,865
CSR*SIZE	,007	,013	,954	,526	,601

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Sekunder Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 5 tersebut, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai



berikut:

Variabel moderasi antara CSR\*Size mempunyai t hitung sebesar 0,526 dan t tabel sebesar 1,678 sehingga t hitung < t tabel yaitu  $0,526 < 1,678$ . Nilai signifikansi sebesar 0,601 atau lebih besar dari 0,005. Dengan demikian maka H2 ditolak, ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan.

### **Uji Koefisien Secara Bersama-sama (F)**

Tabel 6 Hasil Uji F

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,006	3	,002	3,123	,035 <sup>b</sup>
Residual	,028	44	,001		
Total	,034	47			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), CSR\*SIZE, SIZE, CSR

Sumber: Data Sekunder Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 6, terlihat bahwa nilai F hitung sebesar 3,123. Selanjutnya dilihat dari nilai signifikansi yang sebesar 0,035 menunjukkan  $0,035 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen yang terdiri dari Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Ukuran Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Perusahaan. Serta variabel dalam penelitian ini dinyatakan sudah layak digunakan atau dimasukkan kedalam model penelitian.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan.**

Berdasarkan hasil pengujian statistik, variabel tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Seperti yang dilihat pada tabel 4 bahwa tingkat signifikansi dari variabel tanggung jawab sosial perusahaan sebesar 0,006 atau lebih kecil dari 0,05 dengan nilai koefisien 0,097. Sehingga hipotesis pertama diterima. Dengan kesimpulan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Lailatus Sa'adah & Edi Sudiarto (2022) yang menunjukkan bahwa Tanggung Jawab Sosial Perusahaan secara signifikan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini berarti semakin baik melaksanakan penerapan CSR perusahaan maka kinerja keuangan perusahaan akan semakin meningkat. Penerapan CSR dipercaya dapat meningkatkan kinerja perusahaan, dimana para investor cenderung menanamkan modal kepada perusahaan yang melakukan kegiatan CSR. Oleh karena itu, perusahaan yang memiliki kepedulian sosial dapat menggunakan informasi tanggung jawab sosial sebagai salah satu keunggulan kompetitif perusahaan. Kepedulian sosial ini akan mudah diprediksikan memiliki kinerja keuangan yang lebih baik karena dengan mengeluarkan anggaran biaya untuk program CSR yang lebih besar, akan dipercaya oleh masyarakat dan konsumen akan lebih berminat terhadap produk-produknya. Hal ini tentunya penjualan perusahaan semakin meningkat sehingga kinerja perusahaan menjadi lebih baik.

### **Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Terhadap Kinerja Perusahaan.**



Berdasarkan hasil pengujian statistik, variabel moderasi yaitu ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja perusahaan. Seperti yang terlihat pada tabel 5 bahwa tingkat signifikansi sebesar 0,601 atau lebih besar dari 0,05 sehingga H2 ditolak secara statistik.

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Siti Khodijah dan Syamsul Huda (2023) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memperlemah pengaruh antara tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini terjadi karena besar kecilnya perusahaan tidak menjadikan tolak ukur pengaruh antara tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan kondisi di lapangan, besar kecilnya ukuran perusahaan dalam mengungkapkan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan tidak akan mempengaruhi tinggi rendahnya kinerja perusahaan. Hal ini bahwa investor hanya melihat bagaimana perusahaan dapat menghasilkan laba bersih dari aset yang dimilikinya. Perusahaan besar tidak akan lepas dari tekanan, dan perusahaan yang lebih besar mempunyai aktivitas operasi yang lebih banyak dan memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap masyarakat, serta mungkin akan memiliki pemegang saham yang lebih banyak yang akan selalu memperhatikan program sosial yang dibuat perusahaan sehingga pengungkapan informasi sosial perusahaan akan semakin luas. Hal tersebut menyebabkan, perusahaan yang lebih besar dituntut untuk memperlihatkan/mengungkapkan tanggung jawab sosialnya.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan teori, artikel yang relevan dan pembahasan maka dapat dirumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya:

1. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan.
2. Ukuran Perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan.

### **Saran**

Berdasarkan penelitian ini, peneliti memberikan saran untuk pengembangan bagi penelitian berikutnya dengan didasari beberapa keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan sektor *industrials* sebagai populasi. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan sektor lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga cakupan penelitian menjadi lebih luas.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain dalam penelitian selanjutnya, seperti nilai perusahaan, leverage, tata kelola perusahaan, good corporate governance, kualitas auditor dan variabel lainnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Ahirah, A. M. (2023). *Analisis penerapan standar Global Reporting Initiative (GRI) pada laporan keberlanjutan PT Pelabuhan Indonesia (Persero)*. Universitas Hasanuddin. <http://localhost:8080/xmlui/handle/123456789/6857>

Aji, S. W. (2019). Interaksi manajemen laba dalam pengungkapan corporate social responsibility dan kinerja keuangan sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan*, 2(2), 139–153. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v2i2.21>

Amran, A., & Haniffa, R. (2021). Pengaruh umur perusahaan, ukuran perusahaan, dan kinerja keuangan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (Studi



empiris pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Riset Akuntansi dan Perbankan*, 15(1), 417–426. <https://doi.org/10.1002/bse.672>

Anardo, P. (2024). *Pengaruh investment opportunity set dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan (Studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019–2022)*. Universitas Negeri Surabaya.

Anita, A., & Jessica, J. (2023). Corporate social responsibility dan kinerja perusahaan: Financial slack sebagai variabel moderasi. *Owner*, 7(3), 2771–2784. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1830>

Apriliani, M. T., & Dewayanto, T. (2018). Pengaruh tata kelola perusahaan, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(1), 1–10.

Agustin, D. M., & Rosdiana, Y. (2022). Pengungkapan corporate social responsibility (CSR) dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(2), 83–90.

Darmawangsa, D., Kayo, A. S., & Pratiwi, W. (2022). Analisis unsur good corporate governance dalam mempengaruhi kinerja keuangan yang dimoderasi corporate social responsibility. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 7(2), 101–115.

Darwis, D., Meylinda, M., & Suaidah, S. (2022). Pengukuran kinerja laporan keuangan menggunakan analisis rasio profitabilitas pada perusahaan go public. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 2(1), 19–27. <https://doi.org/10.33365/jimasia.v2i1.1875>

Deni Purnaningsih. (2018). *Pengaruh corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Universitas Islam Indonesia. <https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/5590>

Farrera, F. (2018). *Pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan corporate social responsibility (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014–2016)*. Universitas Widyatama. <http://repository.widyatama.ac.id/xmlui/handle/123456789/14000>

Harry Mukti, A. (2009). *Pengaruh penerapan good corporate governance terhadap kinerja perusahaan*. Universitas Widyatama. <http://repository.widyatama.ac.id/xmlui/handle/123456789/5443>

Heri Winarno, S., Kamal Raya, N. J., Barat, R., & Barat, J. (2019). Analisis NPM, ROA, dan ROE dalam mengukur kinerja keuangan. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(2), 254–266. <https://doi.org/10.36406/jemi.v28i0.2254>

Istianingsih, T. T. (2020). The impact of corporate social responsibility disclosure on the future earnings response coefficient (ASEAN banking analysis). *Sustainability*, 12(22), 9671. <https://doi.org/10.3390/su12229671>

Khodijah, S., & Huda, S. (2023). Pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderating. *Edunomic: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 138–147. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v11i2.21>

Koloay, N., Montolalu, J., & Mangindaan, J. V. (2018). Pengaruh kinerja keuangan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility) pada perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(2). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jab/article/view/19849>

Krisdamayanti, D. C., & Retnani, E. D. (2020). Pengaruh CSR, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(4). <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2869>



Maciej Serda, Becker, F. G., Cleary, M., Holtermann, H., Hinnebusch, R., & Rabinovich, A. (2020). Pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan dan good corporate governance terhadap profitabilitas perusahaan dengan ukuran perusahaan dan leverage sebagai variabel kontrol (Pada sektor perusahaan consumer goods industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016–2019). *Diponegoro Journal of Management*, 10(4), 343–354.

Meze, M. F., & Tohari, A. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016–2018. *Seminar Nasional Manajemen Ekonomi dan Akuntansi (SENMEA)*. <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/senmea/article/view/270>

Muanifah, S., Holiawati, & Suripto. (2023). Peran tata kelola perusahaan yang baik dalam memoderasi tekanan pemangku kepentingan yang komprehensif terhadap kualitas laporan keberlanjutan. *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan*, 6(2), 461–480. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v6i2.420>

Nabila, D. T., & Rahmawati, M. I. (2023). Pengaruh profitabilitas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(1). <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5517>

Nodi, A., Putra, M., & Asmana, Y. (2023). Praktik laporan corporate social responsibility (CSR): Kritik Shariah Enterprise Theory. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(3), 13–22. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7812094>

Panjaitan, D. K., & Muslih, M. (2019). Manajemen laba, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, dan kompensasi bonus (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014–2017). *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 11(1), 1–20. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.15726>

Pondrinal, M. (2019). Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility (CSR) terhadap kinerja keuangan di perusahaan go public. *Jurnal Ekobistek*, 8(1), 51–59.

Putri, V. M., Endrawati, E., & Santi, E. (2023). Corporate social responsibility (CSR) dan profitabilitas perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2018–2021. *Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 2(2), 1–10. <https://doi.org/10.30630/jabei.v2i2.68>

Rahma Lusiyati, & Salsiyah, S. M. (2013). *Analisis pengaruh leverage, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia*. <http://admisibisnis.blogspot.com/2013/12/analisis-pengaruh-leverage-umur.html>

Rahmawati, A. P., & Amanah, L. (2023). Pengaruh kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (Studi pada perusahaan manufaktur sektor tambang yang terdaftar di BEI periode 2017–2020). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(2). <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5116>

Rahmi, N. U., Gunawaty, G., Malau, L. P., & Sitepu, M. H. B. (2023). Pengaruh rasio keuangan dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan corporate social responsibility. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 6(1), 21–29. <https://doi.org/10.37481/sjr.v6i1.615>

Ramadhan, G. H., Nur, H., & Ermaya, L. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan corporate social responsibility pada perusahaan di Indonesia.



Accounting Student Research Journal, 2(2), 123–142.  
<https://doi.org/10.62108/asrj.v2i2.6660>

Sa'adah, L., Sudiarto, E., & Malangkucecwara, S. (2022). Pengaruh corporate social responsibility terhadap kinerja perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderating. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 15(1), 159–165. <https://doi.org/10.56521/manajemendirgantara.v15i1.583>

Saadin, A. O., & Wahidahwati, W. (2023). Pengaruh kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(10). <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5592>

Saragih, A. S. S., & Said, H. S. (2023). Pengaruh corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 6(3), 345–358. <https://doi.org/10.22219/jaa.v6i3.27236>

Sella, Y. (2023). *Pengaruh mekanisme good corporate governance terhadap waktu penyampaian laporan keuangan serta dampaknya terhadap reaksi pasar pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Islam Indonesia.

Wijaya Putra, M., Darwis, D., & Priandika, A. T. (2021). Pengukuran kinerja keuangan menggunakan analisis rasio keuangan sebagai dasar penilaian kinerja keuangan (Studi kasus: CV Sumber Makmur Abadi Lampung Tengah). *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 1(1), 48–59. <https://jim.teknokrat.ac.id/index.php/jimasia/article/view/889>

WW Hidayat. (2017). The influence of size, return on equity, and leverage on the disclosure of corporate social responsibility (CSR) in manufacturing companies. *International Journal of Education and Research*, 5(10), 101–112.

